

PENTINGNYA MENGHITUNG LABA/RUGI USAHA BAGI UMKM KELURAHAN KRENDANG KECAMATAN TAMBORA JAKARTA BARAT

Rina Hartanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)
e-mail: rinahartanti@trisakti.ac.id

Irma Ade Alisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)
e-mail: irma.alisa@trisakti.ac.id

Ferinandus Kusuma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)
e-mail: ferinandus@trisakti.ac.id

Abstract

There are various strategies that need to be carried out so that the pioneered business can develop and be successful, one of which is awareness of the importance of calculating Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) profits/losses. Unfortunately, most Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) only focus on marketing and product development activities. Many Micro, Small and Medium (UMKM) entrepreneurs still think that the calculation of business profit/loss is not too important. Likewise, there are still many Micro, Small and Medium (UMKM) entrepreneurs in Krendang sub-district, Tambora district who do not have the knowledge and skills to calculate business profit/loss. Micro, Small and Medium (UMKM) entrepreneurs in Krendang sub-district, Tambora district really need training that can improve the knowledge and skills of these entrepreneurs in calculating business profit/loss, therefore the Faculty of Economics and Business - Trisakti University in order to help meet the needs of these trainers, cooperate with The Krendang sub-district Apparatus, Tambora District, West Jakarta carries out Community Service (PKM) by providing practical training in calculating business profit and loss, starting from the explanation, understanding and process of calculating Profit/Loss up to the preparation of a business profit/loss report. The results after the PKM implementation were in line with expectations, where participants were very enthusiastic about asking about the calculation of business profit/loss and answering the exercise questions given and answering the questionnaire given, with the assessment getting an average value of 62 to 73 indicating the successful implementation of this PKM training has been in accordance with what is expected. It is expected that compared to the results of the pre-test, it is only around the average value of 46 to 54.

Keywords: *Revenue, Expense, Profit, Loss.*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penopang perekonomian bangsa sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya (Kurniawati *et al*, 2012). Padahal dalam kondisi kesulitan ekonomi di saat adanya pandemi covid 19 sekarang ini keberadaan usaha UMKM sangat membantu pemerintah dalam usaha pemulihan ekonomi negara. Keberhasilan usaha UMKM ini tidak terlepas dari kegigihan usaha yang dilakukan para pengusaha UMKM tersebut. Alangkah sangat disayangkan apabila keberhasilan usaha ini tidak dibarengi dengan adanya kemampuan penghitungan laba/ rugi secara benar. Faktanya, sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja. Banyak para pengusaha UMKM yang masih menganggap bahwa perhitungan laba/ rugi usaha dan penyusunan laporan keuangan ini tidak terlalu penting (Purwantiningsih, S, A, 2020).

Penghitungan Laba/rugi usaha sangat penting dalam membantu para pengusaha UMKM mengetahui dan menganalisa kinerja usaha mereka secara riil sehingga dapat mengambil keputusan terbaik untuk pengembangan usaha, sedangkan manfaat lainnya adalah sebagai berikut (Mekari, 2022); (IAI, 2021):

- Laporan laba rugi dapat digunakan untuk menilai risiko perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat mencari solusi penyelesaian resiko tersebut.
- Laporan laba rugi dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu bersaing di pasar.
- Laporan laba rugi dapat membantu perusahaan dalam menganalisa berhasil atau gagalnya strategi yang sudah ditetapkan. Laporan laba rugi akan menunjukkan laba yang tinggi bila strategi yang ditetapkan sudah tepat dan sebaliknya akan merugi bila strateginya tidak tepat.
- Laporan laba rugi menjadi daya tarik bagi para *stakeholders* terutama para pemegang saham atau calon investor dalam mengambil keputusan investasi mereka pada perusahaan, oleh karena itu data yang ada dalam laporan laba rugi menentukan baik atau buruknya profil suatu perusahaan di mata *para stake holders* nya.

Para Pengusaha UMKM Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, selama ini lebih berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk usahanya. Padahal dalam kenyataan yang dihadapi di saat kondisi keuangan yang tidak menentu di masa pandemi Covid-19 ini para Pengusaha UMKM Kelurahan Krendang tersebut perlu suatu media histori data transaksi ekonomi usaha yang dapat memberikan informasi kinerja keuangan usahanya apakah mengalami kemajuan atau kemunduran usaha dan informasi penting lainnya. Media yang dimaksud adalah Laporan Laba rugi. Usaha yang dilakukan Para Pengusaha UMKM Kelurahan Krendang adalah usaha catering, usaha Sosis Bakar, percetakan, penjahit, usaha makanan anak-anak dan minuman, usaha ayam geprek, dan usaha lainnya. Semua usaha ini tentunya akan bisa lebih berkembang dan lebih bisa bertahan kesinambungan usahanya (*going concern*) bila Para Pengusaha UMKM Kelurahan Krendang dapat mengerti pentingnya menghitung dan menyusun Laporan Laba rugi usahanya.

Oleh karena itu, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang bekerjasama dengan Pihak Aparat Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora Jakarta Barat menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul kegiatan "Pentingnya Menghitung

laba/Rugi usaha bagi UMKM Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat”, di Jl. Krendang Selatan No.21, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat. Pembahasan dilakukan secara terperinci mulai dari pengertian Laba dan rugi usaha, pendapatan, biaya, perhitungan laba atau rugi usaha, jurnal akuntansinya sampai pembuatan laporan Laba Rugi dengan contoh kasus yang ada. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan PKM Lintas Prodi, dimana Prodi S1 Akuntansi bekerjasama dengan Prodi D3 Pajak, yang kesemuanya memberikan pelatihan untuk Pembinaan dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Bagi Masyarakat khususnya UMKM Kelurahan.

Tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para pengusaha UMKM Kelurahan krendang dalam menghitung laba/rugi usahanya sampai proses penyusunan Laporan laba rugi usaha secara mandiri. Dengan demikian para pengusaha UMKM tersebut bukan hanya handal sebagai usahawan UMKM yang sukses dalam usaha bisnisnya tetapi juga mampu membuat Laporan laba/rugi dari transaksi ekonomi usaha bisnisnya secara benar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Melalui perhitungan laba /rugi usaha para pengusaha UMKM kelurahan krendang dapat mengukur kinerja usaha secara riil sehingga dapat mendeteksi resiko usaha, menganalisis & menentukan strategi usaha yang dapat meningkatkan profil usaha para pengusaha UMKM kelurahan krendang ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora

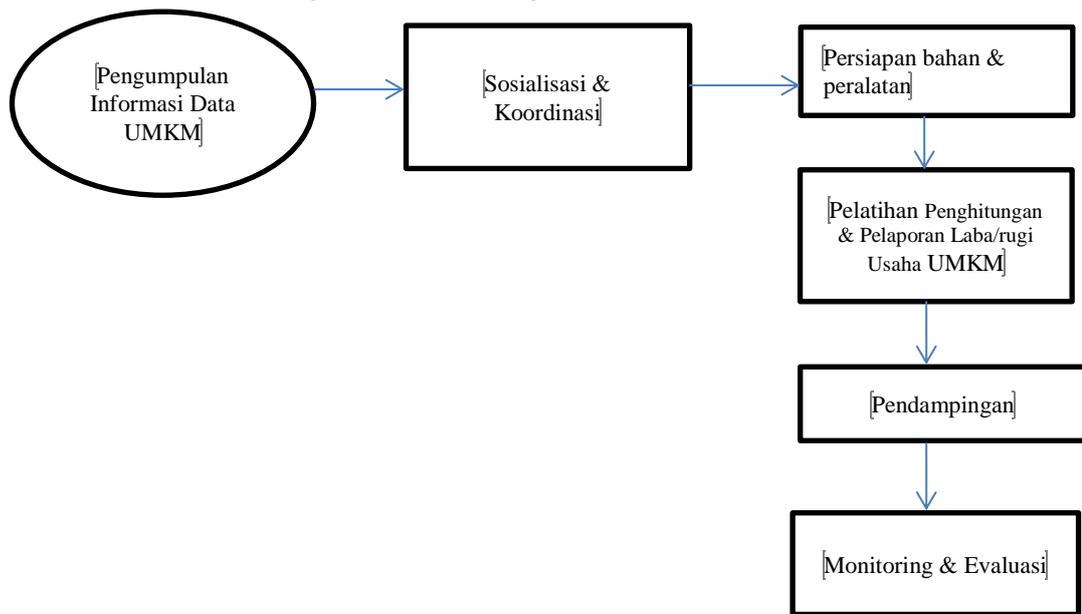
2. METODE

UMKM kelurahan krendang merupakan usaha UMKM yang sudah berdiri lama, tetapi perkembangan usahanya tidak berkembang seperti yang diharapkan oleh para pengusahanya. Para pengusaha UMKM ini dibawah pembinaan dari Aparat kelurahan Krendang, kecamatan Tambora, Jakarta barat.

Para pengusaha UMKM Kelurahan krendang ini sangat memerlukan tenaga pengajar yang dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam penghitungan maupun pelaporan laba/rugi usahanya. Selama ini para pengusaha UMKM tersebut menilai perhitungan laba/ rugi usaha dan penyusunan laporan laba/rugi ini tidak terlalu penting, sehingga membuat para pengusaha ini tidak dapat menentukan kinerja usahanya secara benar, menentukan resiko bisnis dan strategi usahanya secara tepat. Oleh karena itulah para pengusaha UMKM Kelurahan krendang ini memerlukan pelatihan “Pentingnya Menghitung laba/Rugi usaha bagi UMKM Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat”.

Khalayak sasaran peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengusaha UMKM Kelurahan krendang, kecamatan tambora, Jakarta barat. Peserta pelatihan ini umumnya adalah para pengusaha UMKM yang berniat menekuni dunia bisnis (usaha) namun ada hambatan dalam pemahaman dan penentuan laba /rugi usahanya. Para pengusaha UMKM Kelurahan krendang ini merupakan pengusaha yang bergerak dalam bidang usaha catering, usaha Sosis Bakar, percetakan, penjahit, usaha makanan anak-anak dan minuman, usaha ayam geprek, dan usaha lainnya.

Pengabdian dalam Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pelatihan secara persuasif sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2. Prosedur pelaksanaan PKM ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur PKM

Pengumpulan informasi data UMKM: Pada tahap awal ini di tanggal 10 Nopember 2021, Tim PKM FEB Trisakti mengumpulkan informasi dan data lapangan tentang para pengusaha UMKM Kelurahan Krendang ini baik jenis usaha UMKM nya, kemampuan Sumber daya manusia (SDM) dan informasi lainnya terutama tentang kebutuhan tenaga pengajar yang dapat memberikan pelatihan penghitungan Laba/rugi usaha dan penyusunan laporan Keuangan UMKM.

Sosialisasi dan Koordinasi: Pada bulan Desember 2021, Tim PKM FEB Trisakti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Aparat Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora agar bisa mempersiapkan pelaksanaan PKM,

tanggal dan waktu pelaksanaan pelatihan penghitungan Laba/rugi usaha dan penyusunan laporan Keuangan UMKM, ketersediaan peralatan untuk menunjang pelatihan, dll. Disamping itu sosialisasi dan koordinasi juga dilakukan dengan para mahasiswa dan alumni serta Tenaga TENDIK FEB Trisakti. Sosialisasi dan Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan agar terdapat kesesuaian dalam penyusunan materi PKM dengan kebutuhan pelatihan yang diperlukan dan tahu cara penyampaian materi terbaik kepada para peserta PKM.

Persiapan bahan dan peralatan: Pada bulan Januari 2022 Tim PKM FEB Trisakti mempersiapkan Materi bahan presentasi dan kertas kerja akuntansi mulai dari lembar jurnal sampai Laporan Laba Rugi.

Pelatihan pencatatan keuangan: Pelaksanaan Pelatihan PKM dilakukan pada tanggal 25 Januari 2022 dimulai jam 8 pagi sampai selesai dan dilakukan secara online (Daring) melalui Zoom meeting dengan tujuan agar terdapat komunikasi dan tatap muka dua arah antara Tim PKM FEB Trisakti dengan para peserta. Dalam hal ini file softcopy Materi PKM dan kertas kerja Akuntansi sudah disampaikan terlebih dahulu kepada para peserta PKM melalui email maupun *WhatsApp Group* (WAG), beberapa hari sebelum tanggal pelaksanaan PKM. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PKM, dilakukan *pre test* dan *post test* dengan memberikan soal tentang materi yang diberikan dan soal latihan akuntansi kepada peserta PKM, dimana para peserta PKM harus menghitung laba/rugi sampai menyusun laporan Laba/rugi di kertas kerja akuntansi yang sudah dikirimkan sebelumnya. keberhasilan pelaksanaan PKM ini diperoleh bila para peserta memperoleh nilai 60 atau lebih atas jawaban soal pelatihan di kertas kerja akuntansi.

Pendampingan: Tim PKM Trisakti memberikan pendampingan kepada para peserta PKM sehingga benar-benar mampu dan terampil dalam melakukan penghitungan laba/rugi usahanya dan penyusunan Laporan Laba/rugi.

Monitoring dan Evaluasi: Satu bulan setelah pemberian pelatihan, selanjutnya Tim PKM Trisakti melakukan monitoring untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan maupun ketrampilan penghitungan laba/rugi dari usaha yang dimilikinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dalam PKM ini adalah penyampaian materi tentang penjelasan pentingnya penghitungan Laba/rugi atas transaksi ekonomi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi keuangan yang berlaku. Di samping itu pendekatan masalah yang ada adalah dengan memberikan Pelatihan praktek penghitungan Laba/rugi dan Penyusunan Laporan Laba/rugi atas transaksi ekonomi usaha UMKM, mulai dari penjelasan pengertian pendapatan dan biaya, manfaat penghitungan laba/rugi usaha dan proses akuntansi nya yang dimulai dari pencatatan transaksi pendapatan dan biaya di jurnal sampai proses penyusunan laporan Laba/rugi. Dan Diskusi perhitungan Laba/rugi yang masih dihadapi para pengusaha dalam bisnis usaha UMKM yang dimilikinya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan zoom meeting pada hari selasa, tanggal 25 Januari 2022, mulai jam 08.00 pagi sampai selesai yang merupakan waktu luang peserta pelatihan PKM. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti oleh 21 pengusaha UMKM kelurahan Krendang. Pelatihan PKM ini dilakukan oleh Dosen FEB Trisakti yaitu: Pembicara atau pemberi Materi Pelatihan Penghitungan dan Penyusunan Laba/rugi usaha adalah Irma Ade Alisa, Instruktur pelatihan adalah Rina Hartanti dan Ferdinandus Kusuma dibantu

oleh 2 mahasiswa FEB Trisakti, 1 Alumni FEB Trisakti dan 1 Tenaga pendidik (TENDIK). Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan Zoom meeting dikarenakan adanya kondisi Pandemi Covid 19 yang melanda Negara Indonesia, dan juga dalam rangka mematuhi Peraturan Pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah Pandemi Covid 19 bahwa pembelajaran harus dilakukan dari rumah saja (*Work from home atau WFH*) secara online (Daring).

Penjelasan Materi PKM, dimulai dengan penjelasan mengapa perlu dilakukan penghitungan Laba/rugi usaha atas transaksi keuangan bisnis UMKM, manfaat penghitungan laba/rugi usaha, pengertian pendapatan dan biaya, jurnal akuntansi sampai cara penyusunan laba/rugi, Contoh soal penghitungan dan penyusunan Laporan laba/rugi dan cara menjawab soal tersebut.

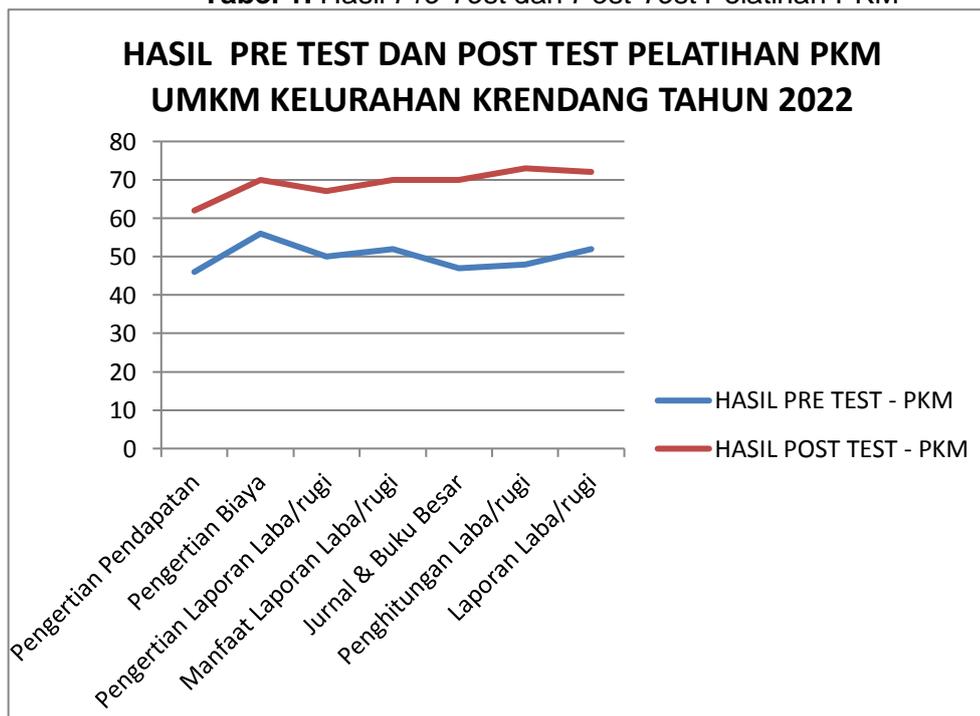
Penghitungan Laba/rugi usaha sangat penting dalam membantu para pengusaha UMKM mengetahui dan menganalisa kinerja usaha mereka secara riil sehingga dapat mengambil keputusan terbaik untuk pengembangan usaha, memudahkan penghitungan pajak usaha, menilai resiko perusahaan, tolak ukur perusahaan, menganalisa profil perusahaan (Weygandt, Kimmel dan Kieso, 2019; Ikatan Akuntan Indonesia. 2021; Mekari, 2022). Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan berasal dari transaksi penjualan barang, penjualan jasa, maupun dari transaksi perolehan bunga, royalti dan dividen (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Biaya atau beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian untuk penanam modal (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Biaya adalah pengurang atau sesuatu yang perlu dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Pada akhir proses penutupan buku dalam proses akuntansi, biaya mengurangi pendapatan. Konsep biaya dalam proses akuntansi dimulai dari pengakuan biaya sebagai pengeluaran aset (*cost*) yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, selanjutnya dengan berlalunya waktu maka pemanfaatan pengeluaran biaya tersebut berubah menjadi biaya (*expense*) yang mempunyai manfaat tidak lebih dari satu periode akuntansi dengan mempertimbangkan konsep keberlanjutan usaha melalui penandingan biaya dengan perolehan pendapatan. Pengeluaran biaya sebagai aset (*cost*) dilaporkan dalam Laporan perubahan posisi keuangan atau Neraca, dan sebaliknya pengeluaran biaya sebagai *expense* di laporan laba rugi (Wadiyo, 2021). Contoh transaksi biaya adalah: biaya gaji, biaya listrik, biaya telephone, biaya Air Minum, biaya pajak, biaya penyusutan peralatan, biaya bahan bakar, dan biaya-biaya usaha lainnya.

Salah satu output akhir dari proses akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2021) adalah: Laporan Laba/ Rugi (*Income Statement*). Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku pada akhir periode akuntansi, semua transaksi pendapatan usaha ditandingkan dengan biaya-biaya usaha dalam Laporan laba/rugi. Apabila total pendapatan usaha lebih besar dari total biaya usaha maka akan diperoleh laba usaha (*profit*), sebaliknya bila total pendapatan lebih kecil dari total biaya maka akan diperoleh rugi usaha (*loss*). Dengan demikian yang dimaksud dengan Laporan Laba/rugi adalah Laporan yang menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan membandingkan pendapatan terhadap beban (biaya) pengeluarannya sehingga bisa diperoleh informasi laba atau rugi usaha.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pelatihan PKM, ternyata para pengusaha UMKM kelurahan krendang banyak yang tidak cara

menghitung laba/rugi usaha, konsep yang menghubungkan biaya dengan pendapatan, proses akuntansinya sampai penyusunan Laporan Laba/rugi usaha secara benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dimana Laporan laba/rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang diminta untuk menganalisa kinerja usaha UMKM sebagai persyaratan pengajuan kredit usaha UMKM kepada pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Selama ini para peserta tersebut banyak yang hanya membuat catatan sederhana saja atas transaksi ekonomi usaha UMKM nya, bahkan berdasarkan jawaban pada lembar kuesioner yang diberikan ada yang tidak melakukan pencatatan sehingga selalu mendapat penolakan atas pengajuan kredit modal usahanya. Diskusi interaktif dari para peserta pelatihan secara antusias dan keseriusan para peserta dalam menjawab praktek soal latihan akuntansi yang diberikan dengan menggunakan kertas kerja akuntansi yang sudah diberikan, dimana hasil penilaiannya memperoleh nilai rata-rata 62 sampai dengan 73 menandakan pelaksanaan keberhasilan pelatihan PKM ini telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu para peserta pelatihan PKM dapat menghitung laba/rugi usaha sampai membuat laporan Laba/rugi sendiri yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sebelumnya hasil *pre test* nya hanya berkisar rata-rata nilainya 46 sampai 54. Adapun gambaran hasil nilai *pre test* dan *post test* pelatihan PKM ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

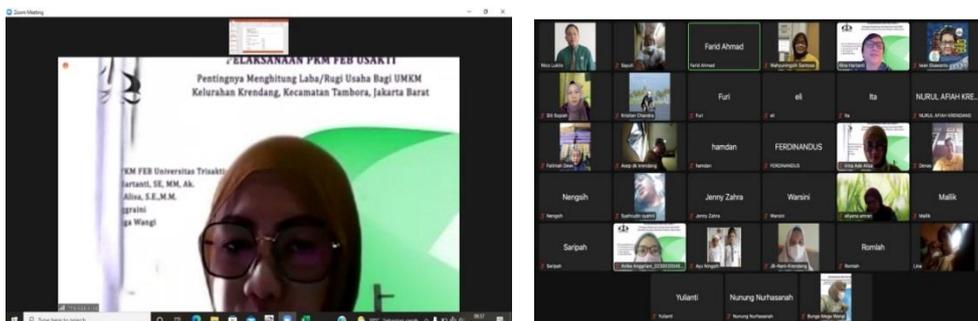
Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pelatihan PKM



Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan para pengusaha UMKM kelurahan krendang meningkat signifikan baik untuk pengetahuan dan keterampilan pengertian pendapatan, pengertian biaya, pengertian laporan laba/rugi, manfaat laporan laba/rugi, jurnal dan buku besar, penghitungan laba/rugi, dan penyusunan Laporan Laba/rugi. Hal ini tentunya memberi nilai tambah dan peluang bagi para pengusaha UMKM kelurahan krendang untuk memperoleh persetujuan kredit modal usaha yang diajukan ke

Lembaga Perbankan maupun Lembaga keuangan lainnya, karena sudah mampu menghitung dan menyusun laporan laba/rugi usaha yang diperlukan oleh Lembaga Perbankan maupun Lembaga keuangan lainnya untuk melakukan analisa kinerja usaha para pengusaha UMKM tersebut. Tabel 1 menunjukkan tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil tercapai. Hasil pelatihan PKM ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Kurniati *et al* (2012) yang mengemukakan bahwa penyusunan laporan laba/rugi usaha yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dapat memberikan informasi kinerja usaha entitas yang lebih informatif sehingga memudahkan para investor maupun kreditor dalam melakukan analisa dan pengambilan keputusan persetujuan pemberian kredit usaha bagi pengusaha UMKM dan sebaliknya bila tidak dihitung dan dilaporkan laba/rugi usahanya secara benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya informasi kinerja usaha UMKM yang bersangkutan, hal ini dibuktikan sebelum mengikuti pelatihan PKM ini para pengusaha UMKM kelurahan krendang sering gagal dalam memperoleh persetujuan kredit modal usaha usahanya dikarenakan ketidakmampuan dalam penghitungan dan penyajian laporan laba/rugi usahanya.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan PKM yang diberikan TIM PKM FEB Trisakti ini dapat dilihat pada Gambar 3. Tim PKM FEB Trisakti memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk dapat menghubungi TIM PKM FEB Trisakti melalui email atau whatsApp sebagai kegiatan konsultasi apabila menghadapi kendala atau kesulitan dalam penghitungan maupun penyusunan laporan laba/rugi usahanya. Dan ini dilakukan sebagai tindakan monitoring TIM PKM FEB Trisakti untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan maupun ketrampilan penghitungan dan penyusunan laporan laba/ rugi dari usaha yang dimilikinya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Keterbatasan waktu pelatihan yang diberikan pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM kelurahan krendang ikut serta dalam pelatihan program PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM lanjutan dan berkesinambungan pada UMKM kelurahan krendang.





Gambar 3. Pelaksanaan PKM UMKM Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi pengusaha UMKM kelurahan krendang bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para pengusaha UMKM Kelurahan krendang dalam menghitung laba/rugi usahanya sampai proses penyusunan Laporan laba rugi usaha secara mandiri dan pada akhirnya dapat mengukur kinerja usaha secara riil, mendeteksi resiko usaha, menganalisis & menentukan strategi usaha yang dapat meningkatkan profil usaha para pengusaha UMKM kelurahan krendang ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan PKM sesuai dengan yang diharapkan dimana jawaban soal praktek akuntansi yang diisi oleh para peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 62 sampai 73. Hal ini menunjukkan pelatihan yang diberikan TIM PKM FEB Universitas Trisakti telah berhasil mencapai tujuan pelaksanaan PKM bagi para pengusaha UMKM Kelurahan Krendang. Adanya keterbatasan waktu pelatihan yang diberikan pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM Kelurahan krendang ikut serta dalam pelatihan program PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM lanjutan dan berkesinambungan pada para pengusaha UMKM Kelurahan krendang.

5. SARAN

Pelatihan program PKM oleh Tim FEB Universitas Trisakti perlu dilanjutkan lagi secara berkesinambungan dengan ketersediaan waktu yang cukup dan dengan materi yang lebih menarik sehingga bisa memonitoring tingkat kemajuan kemampuan para peserta pelatihan. Hal ini juga membuka kesempatan lagi bagi para pengusaha UMKM Kelurahan Krendang yang belum ikut serta pelatihan PKM dapat ikut serta dalam pelatihan PKM berikutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM FEB Trisakti yang memberikan Pelatihan Pentingnya Menghitung laba/Rugi usaha bagi UMKM Kelurahan Krendang, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, yang beralamat di Jl. Krendang Selatan No.21, Kecamatan Tambora,

Jakarta Barat mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti-Jakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril dan finansial dalam pelaksanaan PKM ini yang telah berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2021. *Standar Aluntansi Keuangan*. IAI, Jakarta
- Kurniawati, P, E., Nugroho, I, P., dan Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), *Jurnal JMK*, Vol. 10, No.2, pp. 1 - 10.
- Mekari (2022). Laporan laba Rugi: Pengertian, Bentuk, Contoh, Cara Membuat. <https://www.jurnal.id/id/blog/manfaat-dan-contoh-laporan-laba-rugi-yang-perlu-anda-ketahui>, diakses tanggal 18 Pebruari 2022.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel., Donald E. Kieso. Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, 4th edition, 2019.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso., Terry D. Warfield. Intermediate Accounting, IFRS Edition, Third Edition, 2018.
- Wadiyo .(2021). Pengertian Biaya, konsep, Unsur: Klasifikasi dan Pengakuan. <https://manajemenkeuangan.net>, diakses tanggal 13 Mei 2022.